

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, dalam sebuah pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal harus meningkatkan hal utama yang menunjang hal tersebut yakni sumber daya manusia (Fadila S et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pula pengelolaan yang baik terhadap karyawan. Dengan pengelolaan yang baik, maka karyawan akan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Hal yang mempengaruhi sumber daya manusia yang baik terdiri dari beberapa faktor dan salah satunya adalah kinerja. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dari suatu individu terhadap pekerjaan yang dibebankan dalam periode waktu tertentu (Pratiwi et al., 2023). Hasil kerja yang dicapai seseorang pada saat menyelesaikan tanggung jawabnya adalah pengertian dari kinerja. Tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas secara keseluruhan di periode tertentu juga bisa disebut dengan kinerja. Penyelesaian tugas dan tanggung jawab oleh sekelompok orang dalam suatu organisasipun juga bisa disebut sebagai kinerja (Silaen et al., 2021). Kinerja seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh banyak hal. Jenis pekerjaan, lingkungan kerja, budaya organisasi hingga mindset tentang pekerjaan juga berpengaruh pada kinerja yang dapat dicapai seorang individu dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan (Pangestu et al., 2022). Tetapi untuk hal-hal yang lebih teknis terdapat lebih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang bergantung dengan bidang

pekerjaan yang ditekuni oleh suatu individu, sebagai contoh manajer Perusahaan mungkin lebih membutuhkan suasana dan tempat yang nyaman dan tenang untuk mencapai kinerja yang baik. Tetapi lain halnya dengan driver jasa angkut, mereka berada pada kondisi lingkungan yang bertempat pada lapangan atau jalanan sehingga rasa nyaman tidak lebih berpengaruh terhadap kinerjanya daripada besaran upah dan resiko keselamatan kerja yang didapatkan (Erliyani & Setiawan, 2023).

Driver jasa angkut merupakan bidang pekerjaan dalam sektor transportasi yang fokusnya adalah pendistribusian barang. Beda halnya dengan driver gojek ataupun grab yang menyediakan jasa bermuatan orang ataupun pesananan barang dalam skala kecil (Amalia, 2020). Pada penelitian kali ini driver jasa angkut yang dibahas adalah mengenai driver yang mengangkut barang dalam skala besar dengan muatan barang $> 7 \text{ m}^3$. Muatan atau barang yang diangkut berupa material tanah, pasir, batu koral, gragal, limestone dll. Sehingga dengan muatan material yang berat membutuhkan kendaraan dengan tenaga yang besar pula seperti dumptruck. Berdasarkan (KBBI, 2016), konstruksi berarti model atau tata letak suatu bangunan, seperti jembatan, rumah, dan lain sebagainya. Sedangkan, definisi konstruksi menurut seorang ahli merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Industri jasa konstruksi di Indonesia merupakan salah satu industri yang telah menunjukkan kemajuan pesat yang diawali sekitar tahun 1970-an (Santoso, 2023). Mulai tahun 1969, pemerintah menetapkan suatu program pembangunan terencana yang dikenal dengan program Pembangunan Jangka Panjang Tahap I (PJP I) 1969-1994. Pada awal PJP I perusahaan-perusahaan jasa konstruksi eks

perusahaan Belanda yang sudah ada, diubah statusnya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Persero berbentuk PT, dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara atau dikenal dengan BUMN (Sugiarto, 2016). Menurut (Adianto et al., 2003), driver jasa angkut pada penelitian ini sangat erat kaitannya dengan Pembangunan baik infrastruktur rumah dan sebagainya. Namun pada penelitian ini fokus yang akan menjadi inti pembahasan adalah mengenai konstruksi perumahan. Dalam dunia konstruksi, istilah galian dan urugan merupakan hal yang sangat dasar dalam berdirinya sebuah bangunan, karena pada fase ini menjadikan suatu lahan sebagai pondasi berdirinya sebuah bangunan. Galian adalah proses menggali material pada lahan untuk dipindahkan ke tempat yang lain atau mengosongkan suatu lahan dari material yang ada pada lahan tersebut untuk kepentingan Pembangunan, sedangkan istilah urugan pada dunia proyek adalah proses menambahkan material pada suatu lahan untuk menjadi dasar atau pondasi berdirinya suatu bangunan (Primadika, 2020). Pada bagian galian maka kontraktor akan menggunakan alat berat jenis Excavator untuk menggali sedangkan pada bagian urugan ada dua alat berat yang digunakan yakni Bulldozer dan Vibro Roller (Atmaja, 2021).

PT. Pilarmas Diadasa merupakan sebuah Perusahaan yang didirikan pada 2005 dan memiliki kantor di jalan ahmad yani nomor 153 surabaya. PT. Pilarmas Diadasa memiliki proyek perumahan dan ruko. PT. Pilarmas Diadasa ingin melakukan Pembangunan perumahan baru di daerah sidoarjo yang akan diberi nama Pilarmas Residence Sidoarjo. Pilarmas Residence Sidoarjo beralamat Jalan Kecipik, Perumahan Marinir, Masangankulon, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dalam proses pengurukan lahan PT. Pilarmas Diadasa

melakukan Kerjasama dengan PT Barokah Bumi Jaya (BBJ). Kerja sama antara PT. Pilarmas Diadasa dan PT Barokah Bumi Jaya ditandai dengan pemberian Surat Perintah Kerja (SPK) kepada PT Barokah Bumi Jaya (BBJ). PT Barokah Bumi Jaya (BBJ) selaku kontraktor telah resmi berdiri pada 2020 dan memiliki kantor di Jalan Tambak Segaran Nomor 44 Surabaya. BBJ sendiri sudah memiliki pengalaman kerja yang sangat banyak di bidang galian dan urugan. Salah satu dari proyek galian besar yang ditangani oleh BBJ adalah galian dan angkutan tanah Trans Icon Ahmad Yani Surabaya milik PT. Total Bangun Persada, serta pengurugan dan perataan tanah Perumahan Tambak Klanggri Gunung Anyar Surabaya milik PT. Intiland Grande. PT Barokah Bumi Jaya juga mempunyai sebuah garasi di daerah Jalan Wisata Menanggal, Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Surabaya, Jawa Timur. PT. BBJ memfungsikan garasi untuk banyak hal salah satunya adalah sebagai terminal dari alat berat dan dumptruck sekaligus tempat penyimpanan atau tempat penumpukan material untuk keperluan galian maupun urugan seperti tanah dan gravel. PT Barokah Bumi Jaya mempunyai 2 jenis kendaraan jasa angkut, dumptruck dengan kapasitas 24m^3 dan dumptruck dengan kapasitas 8m^3 . Namun, pada penelitian kali ini kesepakatan dari Kerjasama yang dilakukan kedua belah pihak melakukan pengerjaan pengiriman material menggunakan dumptruck dengan kapasitas 8m^3 dikarenakan jalan yang ditempuh tidak cukup besar untuk dilewati dumptruck dengan kapasitas 24m^3 .

Sebelum meneliti lebih dalam, terdapat beberapa istilah yang perlu diketahui untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini seperti jarak tempuh, ritase, besaran upah, bongkar muat, klebet, dan portal. Jarak tempuh

diartikan sebagai panjang jalan dalam satuan kilometer yang harus ditempuh seorang *driver* untuk sampai ke tempat tujuan, dalam hal ini dari tempat pengambilan material ke tempat urugan. Pengertian ritase atau rit dalam bidang sewa menyewa truk atau kendaraan angkutan barang adalah satu kali perjalanan *dumpruck* dalam memindahkan material dari tempat satu ke tempat lainnya, yang terhitung 1 rit (Sugiarto, 2016). Besaran upah yakni upah yang diberikan kepada *driver* jasa angkut untuk 1 rit. *Loading* yang memiliki arti pengisian material menggunakan *excavator* dipindahkan ke *dumpruck*. Bongkar muat adalah kebalikan daripada *loading* yakni menurunkan muatan dari *dumpruck* ke lokasi urugan. Klebet adalah orang yang membantu lalu lintas di pertigaan atau perempatan jalan. Portal adalah biaya yang harus dibayarkan driver kepada warga setempat untuk dapat mengakses area pemukiman warga.

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai peneliti sekaligus praktisi. Komisaris dari PT Barokah Bumi Jaya, yakni Bapak Kasuwi, memberikan amanah kepada penulis telah membuat perjanjian yang mengikat berlandaskan asas kepercayaan dan hal ini sudah sangat lumrah dalam industri konstruksi tingkat menengah dan ke bawah. Penulis bertugas mengatur, mengkoordinasikan serta membayar upah para driver. Salah satu alasan penulis ditugaskan untuk hal ini adalah karena PT Barokah Bumi Jaya membutuhkan pekerjaan dengan efisien dan maksimal untuk menghindari pembengkakan biaya operasional, serta melindungi material yang dari air hujan. Pembengkakan biaya dan penundaan jadwal pada proyek infrastruktur berdampak pada inefisiensi alokasi sumber daya, perselisihan kontrak, keterlambatan proyek hingga kegagalan proyek (Syahrani & Diyanty,

2023). Hal ini disebabkan karena pada saat pengerjaan sudah mendekati musim hujan yang nanti akan berdampak pada kualitas urugan. Tanah yang basah akan sangat menyulitkan banyak pihak dan menimbulkan banyak masalah baru (Ariyanto, 2020). Hujan membuat urugan tanah menjadi lembek dan tidak kuat menahan beratnya beban dumptruck sebagai akses urugan untuk bongkar muatan. Tanah basah yang berjatuhan di jalan akan menimbulkan keluhan dari *developer* hingga masyarakat sekitar, karena sulit dibersihkan dibandingkan material tanah yang kering. Hal ini bisa diatasi menggunakan material gragal sebagai urugan, namun harga material gragal cukup mahal dan jumlahnya sedikit. Sehingga, permintaan material gragal pada SPK yang telah disepakati oleh direktur PT. Pilarmas Diadasa dan Komisaris PT Barokah Bumi Jaya adalah hanya sebesar 873 m³ untuk mengatasi permasalahan jika terjadi hujan. Di sisi lain, material gragal juga bisa digunakan untuk akses utama di dalam area urugan sebagai pijakan dumptruck untuk membongkar muatan. Luas area dari Pilarmas Residence sidoarjo adalah 10.440 m² dan tinggi urugan 111,5 cm. Sehingga material urugan yang akan dikirim harus memenuhi kurang lebih 11.641 m³ yang terdiri dari 10.768 m³ material tanah dan 873 m³ material gragal. Satu rit pada dumptruck memiliki volume 7 m³. Tetapi pada kenyataannya material tanah memiliki penyusutan sehingga volume awal dan volume akhir sedikit berbeda ketika sudah dilakukan proses pemadatan menggunakan alat berat bulldozer. Penyusutan material tanah berada pada kisaran 1-2 m³ ketika sudah dipadatkan sehingga dari 7 m³ pada 1 rit volumenya berkurang menjadi 5-6 m³. Nilai Shrinkage Limit pada material tanah lunak Daerah Barito Kuala sebesar 38%, sehingga dapat disimpulkan bahwa

perubahan volume pada tanah cukup besar (Norhadi et al., 2018). Jadi dari volume 11.641m³ jika dibagi dengan tiap rit 5-6 m³ setelah terjadi penyusutan maka jumlah total ritase ada pada kisaran 2.382 – 1.940 rit.

Tabel 1.1 Data Ritase PT. Barokah Bumi Jaya

No.	Tanggal	Jumlah Ritase
1.	29 Agustus 2023	25 Rit
2.	30 Agustus 2023	31 Rit
3.	31 Agustus 2023	77 Rit
4.	1 September 2023	93 Rit
5.	2 September 2023	10 Rit
6.	4 September 2023	69 Rit
7.	5 September 2023	118 Rit
8.	6 September 2023	120 Rit
9.	7 September 2023	60 Rit
10.	8 September 2023	115 Rit
11.	9 September 2023	134 Rit
12.	11 September 2023	134 Rit
13.	12 September 2023	150 Rit

Sumber: PT. Barokah Bumi Jaya

Berdasarkan Pra Survey yang telah dilakukan kepada 10 driver PT. Barokah Bumi Jaya. 8 dari 10 driver menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara beban kerja, besaran nilai upah, banyak ritase terhadap kinerja driver jasa angkut PT Barokah Bumi Jaya.

Pengerjaan diagendakan sesuai isi surat perintah kerja (SPK), yaitu dimulai pada 19 Agustus sampai 27 Oktober 2023 atau 60 hari kerja. Tetapi jika ada perubahan maka akan dibuat addendum sebagai perjanjian baru. Namun dikarenakan ada kendala perihal perizinan dengan masyarakat setempat sehingga pekerjaan dimulai pada 29 Agustus 2023.

Perlu diketahui untuk jarak tempuh berangkat dari lokasi pengambilan material sampai ke lokasi bongkaran Pilarmas Residence Sidoarjo melewati jalan raya kletek adalah 12 km dengan besaran upah yang diberikan untuk 1 rit adalah Rp175.000. Tetapi permasalahan muncul ketika para driver meminta kenaikan upah hingga terjadi aksi demo hingga pemogokan kerja. Mereka meminta kenaikan upah tiap 1 rit adalah Rp190.000 dengan menyertakan beberapa alasan antara lain jarak yang ditempuh terlalu jauh dan lebih dari 12 km sehingga hanya bisa mendapatkan 3 rit perhari yang mana jika diakumulasikan pendapatan sehari para driver adalah Rp525.000. Besaran upah dengan kisaran tersebut dirasa tidak cukup untuk satu hari kerja, dikarenakan masih ada pengeluaran untuk bahan bakar solar maupun untuk membayar klebet sebesar Rp10.000 untuk satu rit pulang dan pergi, dan portal di pemukiman warga sebesar Rp.10.000 untuk satu rit. Hal itu menjadi alasan para driver melakukan demo hingga melakukan ancaman kepada driver yang lain jika ada yang berani masuk kerja. Tetapi saya selaku koordinator yang diberikan kepercayaan dari komisaris PT Barokah Bumi Jaya melakukan survey secara langsung untuk jauh nya jarak tempuh dan aksesnya apakah terlalu macet sehingga sehari menyebabkan para driver hanya mendapatkan 3 rit. Ternyata itu semua adalah alasan dari para driver untuk meminta kenaikan upah dan kenyataannya

memang sesuai dengan data yang sudah saya sajikan yakni sejauh 12 km untuk sekali berangkat dan penyebab perbedaan jarak adalah karena driver tidak melewati jalur yang sudah saya instruksikan tetapi walaupun sudah diinstruksikan para driver tetap ingin meminta kenaikan untuk besaran upah dengan alasan jarak dan jumlah ritase yang bisa didapatkan dalam sehari.

Fenomena ini sangat menarik untuk diangkat dalam penelitian ini, tidak banyak para peneliti sebelumnya yang mengangkat permasalahan dalam industri ini khususnya yang memiliki pembahasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja driver jasa angkut. Walaupun tidak banyak tapi pada beberapa literatur yang membahas tentang para driver jasa angkut dengan topik pembahasan dan variabel yang lain. Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengangkat fenomena tersebut dalam skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Beban Kerja, Besaran Nilai Upah, Dan Banyak Ritase Terhadap Kinerja Driver Jasa Angkut PT Barokah Bumi Jaya.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja driver jasa angkut PT Barokah Bumi Jaya?
2. Bagaimana pengaruh besaran nilai upah terhadap kinerja driver jasa angkut PT Barokah Bumi Jaya?
3. Bagaimana pengaruh banyak ritase terhadap kinerja driver jasa angkut PT

Barokah Bumi Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui apakah jarak tempuh berpengaruh terhadap kinerja driver jasa angkut PT Barokah Bumi Jaya.
2. Untuk mengetahui apakah variabel banyak ritase kinerja driver jasa angkut PT Barokah Bumi Jaya.
3. Untuk mengetahui apakah variabel besaran upah kinerja driver jasa angkut PT Barokah Bumi Jaya.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi untuk beberapa hal yaitu:

- a. Praktisi dapat mengetahui apakah variabel jarak tempuh, banyak ritase, dan besaran upah berpengaruh terhadap kinerja para driver jasa angkut sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perubahan-perubahan agar dapat memaksimalkan kinerja para driver jasa angkut dan dapat menopang keberlangsungan usaha maupun berkembangnya industri konstruksi.
- b. Praktisi juga dapat membuat perencanaan yang lebih matang kedepannya dengan mempertimbangkan faktor faktor yang ada pada penelitian ini.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi kinerja driver dengan pengaruh faktor variabel beban kerja, banyak ritase, dan besaran nilai upah dari awal sampai selesainya urugan Pilarmas Residence Sidoarjo.

2. Manfaat akademis

Secara akademis penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Penambah wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya tentang kinerja karena setiap bidang pekerjaan mempunyai faktor yang banyak dan berbeda pula sesuai bidang pekerjaan yang ditekuni agar teori dan praktik bisa berjalan bersamaan dan menemukan hasil yang lebih baik serta dapat digunakan sebagai bahan referensi lebih mendalam untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Para akademisi dapat terangsang dengan membuat lebih banyak teori dengan beberapa sajian kondisi lapangan yang berbeda.
- c. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap perkembangan penelitian mengenai pengelolaan sumber daya manusia dari sisi kinerja driver jasa angkut dengan melihat faktor beban kerja, besaran nilai upah, dan banyak ritase sebagai variabel.